

## PASTOOR Banau: Kesehatan Jemput Bola untuk Warga Terpencil Puncak

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 7, 2026 - 11:57



PUNCAK- Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan RI-PNG Yonif 732/Banau kembali menunjukkan dedikasi kemanusiaan melalui program inovatif PASTOOR (Pelayanan Kesehatan Door to Door). Kali ini, personel Pos Julukoma bergerak aktif menyambangi langsung kediaman warga di Kampung Julukoma, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, pada Rabu (7/1/2026). Inisiatif ini menegaskan komitmen TNI dalam menjangkau masyarakat yang berada di garis depan, memastikan tidak ada yang tertinggal dalam akses pelayanan kesehatan

dasar.

Tim medis Pos Julukoma membawa serta perlengkapan medis esensial dan obat-obatan generik, memfokuskan perhatian pada kelompok rentan seperti lansia, warga yang tengah terbaring sakit, serta mereka yang terkendala mobilitas untuk mendatangi pusat kesehatan. Pendekatan personal ini terbukti menjadi jembatan efektif untuk memastikan layanan kesehatan menyentuh langsung yang paling membutuhkan, sekaligus merajut tali silaturahmi yang lebih erat antara personel satgas dan masyarakat setempat.



Komandan Pos Julukoma, Lettu Inf Dismas, menjelaskan bahwa PASTOOR adalah wujud nyata upaya mendekatkan pelayanan publik, khususnya di daerah perbatasan yang seringkali sulit dijangkau.

“Dengan mendatangi langsung rumah warga, kami tidak hanya memeriksa kesehatan, tetapi juga membangun kepercayaan dan kedekatan emosional. Kami bisa mendengar langsung keluhan serta kebutuhan kesehatan masyarakat,” ujar Lettu Inf Dismas.

Sebuah pengalaman haru datang dari Mama Anye, salah satu warga Kampung Julukoma, yang tak kuasa menahan air mata bahagia atas perhatian yang diberikan.

“Saya sudah tua dan sering sakit, sulit berjalan jauh. Ternyata ada tentara yang datang ke rumah, periksa saya, dan memberi obat. Saya sangat senang dan berterima kasih, mereka seperti anak sendiri yang peduli,” tuturnya.

Melalui program PASTOOR, Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau memperkuat citranya lebih dari sekadar penjaga kedaulatan perbatasan, namun

juga sebagai garda terdepan dalam pelayanan kemanusiaan, hadir menjawab denyut nadi kebutuhan dasar masyarakat di pedalaman Papua Tengah.

([Wartamiliter](#))